



P U T U S A N

Nomor: 172/Pdt.G/2012/PA.Klk.

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kolaka yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:-----

Nurlia binti H. Lamping, umur 26 tahun, Agama Islam, Pendidikan SMP, Pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Dusun I Daya bakti, Desa Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka, selanjutnya disebut Penggugat;-----

m e l a w a n

Sukiryanto bin Suparno, umur 27 tahun, Agama Islam, pendidikan SMA, Pekerjaan tidak ada, tempat tinggal di Desa Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka, selanjutnya disebut Tergugat;-----

Pengadilan Agama tersebut;-----

Telah memeriksa dan mempelajari berkas perkara;-----

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;-----

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya bertanggal 21 Juni 2012 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Kolaka dalam register Nomor 172/Pdt.G/2012/PA.Klk. tanggal 21 Juni 2012 mengajukan hal-hal sebagai berikut:-----

1. Bahwa pada tanggal 07 Agustus 2007, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor



Urusan Agama (KUA) Kecamatan Baula sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 34/02/VIII/2007, tertanggal 08 Agustus 2007;-----

2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat tinggal di rumah orang tua Penggugat di Desa Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka selama 4 tahun, kemudian Tergugat meninggalkan Penggugat pergi ke rumah orang tua Tergugat di Desa Puubunga, Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka selama 10 bulan sampai sekarang ;-----
3. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (ba'da dukhul);-----
4. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak bernama Lutfiansyah binti Sukiryanto, umur 3 tahun dan anak tersebut saat ini ikut bersama Penggugat;-----
5. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, namun sejak akhir tahun 2010 antara Penggugat dan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Penggugat dan Tergugat pada akhirnya menjadi tidak harmonis lagi;-----
6. Bahwa perselisihan Penggugat dan Tergugat pada intinya disebabkan oleh:
 - a. Tergugat suka minum-minuman keras sampai mabuk;-----
 - b. Tergugat suka berkata kasar dan ringan tangan terhadap Penggugat walaupun hanya disebabkan oleh persoalan-persoalan kecil;-----



c. Tergugat tidak menghargai orang tua

Penggugat ;-----

7. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Peggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan September 2011 saatmana Peggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang tanpa saling menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;-----

8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Peggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan Peggugat telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;-----

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Peggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kolaka cq. Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Peggugat dan Tergugat dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut;-----

Primer:-----

1. Mengabulkan gugatan Peggugat;-----

. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Peggugat;-----

. Membebankan biaya perkara menurut hukum;-----

Subsider:-----

Mohon putusan yang seadil-adilnya;-----

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan peggugat telah datang menghadap di persidangan sedangkan Tergugat tidak datang menghadap dan



tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan relaas panggilan yang dibacakan di dalam persidangan, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;-----

Menimbang, bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah menghadap di persidangan, namun Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat tetapi tidak berhasil, kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;-----

Menimbang, bahwa Penggugat guna memperkuat dalil-dalil gugatannya telah mengajukan alat bukti tertulis berupa fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Baula, Kabupaten Kolaka, Nomor 34/02/VIII/2007, tanggal 8 Agustus 2007, bermeterai cukup dan dicap pos dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P);-----

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis tersebut Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpah, yang pada pokoknya sebagai berikut :-----

1. **Nirma binti Nuke**, menerangkan sebagai berikut :-----

⇒ Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah sepupu saksi;-----

--

⇒ Bahwa saksi kenal Tergugat sebelum menikah dengan Penggugat ;-----



⇒ Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak dan saat ini ikut bersama

Penggugat ;-----

⇒ Bahwa pada mulanya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis lalu pada akhir tahun 2010 keadaan rumah tangga mereka sudah tidak rukun

lagi;-----

⇒ Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar bahkan pada bulan Januari 2011 mereka bertengkar di pantai Kolaka;-----

⇒ Bahwa menurut cerita Penggugat kepada saksi penyebab mereka bertengkar karena Tergugat tidak menghargai orang tua Penggugat dan Tergugat suka minum-minuman

keras;-----

⇒ Bahwa saksi sering melihat Tergugat minum-minuman keras di pantai Jamur Kolaka;-----

--

⇒ Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2010 sampai sekarang;-----

⇒ Bahwa saksi pernah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

2. **Rusni binti H. Lamping**, menerangkan sebagai berikut:-----



⇒ Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah adik kandung saksi;

⇒ Bahwa saksi kenal Tergugat sejak Tergugat masih kecil ;-----

⇒ Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai satu orang anak;-----

⇒ Bahwa pada mulanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis lalu pada tahun 2008 keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak rukun ;-----

⇒ Bahwa saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;-----

⇒ Bahwa penyebab Penggugat dan Tergugat sering bertengkar karena Tergugat sering berkata kasar kepada Penggugat dan Tergugat sering minum-minuman keras sampai mabuk;-----

⇒ Bahwa saksi sering melihat Tergugat minum-minuman keras;-----

⇒ Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat ;

⇒ Bahwa Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal bersama sejak satu tahun lalu;-----



⇒ Bahwa saksi pernah mengupayakan Penggugat dan Tergugat untuk rukun akan tetapi tidak berhasil;-----

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat serta mohon putusan;--

Menimbang, bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan tersebut di muka;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, Tergugat tidak datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil / kuasanya untuk menghadap serta ketidakhadiran Tergugat tersebut tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan putusan atas perkara ini dapat diputus secara verstek;-----

Menimbang, bahwa selama proses persidangan berlangsung hanya satu pihak yang selalu hadir yaitu Penggugat karena itu perkara ini tidak dapat dimediasi;-----

Menimbang, bahwa Majelis telah berusaha menasehati Penggugat agar tidak bercerai tetapi Penggugat tetap dengan keinginannya untuk bercerai dengan Tergugat ;--



Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan alasan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi karena antara Penggugat dan Tergugat suka minum-minuman keras sampai mabuk, Tergugat suka berkata kasar dan ringan tangan dan Tergugat tidak menghargai orang tua Penggugat dan akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut puncaknya ketika Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2011 hingga sekarang karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin ; -----

Menimbang, bahwa meskipun tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan serta tidak memberikan jawaban/bantahannya, namun dalam perkara perceraian berlaku hukum acara khusus (lex specialis) dan yang dicari bukan hanya kebenaran formil, melainkan juga kebenaran materiil, maka majelis hakim tetap membebankan kepada Penggugat untuk mengajukan bukti-bukti guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya, sebagaimana maksud ketentuan pasal 76 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 22 peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P yakni fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 34/02/VIII/2007 tertanggal 8 Agustus 2007, maka terbukti Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, sehingga keduanya berkualitas sebagai pihak-pihak dalam perkara ini;-----

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat juga mengajukan 2 (dua) orang saksi dimana diperoleh keterangan yang saling bersesuaian dengan dalil-dalil gugatan Penggugat; -----

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat dihubungkan dengan keterangan saksi tersebut di atas maka Majelis telah dapat menemukan fakta hukum dalam persidangan bahwa semula rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun namun sejak tahun 2010 mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang



terus menerus dan puncaknya ketika Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal pada bulan September 2011 karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin kepada Penggugat dan tanpa alasan yang sah kepada Penggugat yang saat ini telah mencapai 10 bulan lamanya;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga / rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (vide Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah (vide pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) tidak dapat terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;-----

Menimbang, bahwa Majelis telah berusaha secara maksimal untuk menasehati Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat namun tidak berhasil, sehingga Majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga;-----

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, dan bahkan apabila dipaksakan atau dibiarkan keadaannya seperti sekarang ini maka justru akan menimbulkan mudharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi kedua belah pihak khususnya kepada Penggugat, sehingga Majelis berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;-----

Menimbang, bahwa dengan telah terbuktinya ketidakharmonisan dalam rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat serta sudah tidak adanya harapan untuk hidup rukun kembali, maka rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah kehilangan makna hakiki dari suatu perkawinan, oleh karenanya mempertahankannya tidak akan membawa maslahat bahkan akan menyebabkan mudharat bagi kedua belah pihak terlebih lagi kepada Penggugat, oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat perceraian antara



Penggugat dan Tergugat adalah jalan yang paling tepat dan lebih maslahat karena memenuhi rasa keadilan bagi kedua belah pihak, hal ini sesuai dengan kaidah ushul fiqh yang berbunyi:-----

Artinya: “Menolak kerusakan harus di dahulukan dari pada menarik kemaslahatan”;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka telah terbukti gugatan Penggugat beralasan hukum sesuai ketentuan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jis Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, dan dengan mengingat ketentuan Pasal 149 R.bg, maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan verstek;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam maka Majelis telah dapat menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat kepada Penggugat;-----

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989, maka diperintahkan kepada Panitera untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan dilaksanakan dan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diadakan perubahan pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini



dibebankan kepada Penggugat;-----

Mengingat segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;-----

MENGADILI

- Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;-----
- Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;-----
- Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat, **Sukiryanto bin Suparno** terhadap Penggugat, **Nurlia binti H. Lamping**;-----
- Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kolaka, untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat perkawinan dilaksanakan dan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;-----
- Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 316.000,00 (tiga ratus enam belas ribu rupiah);-----

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan majelis hakim pada hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 M, bertepatan tanggal 27 Syakban 1433 H, oleh kami **Mahdys Syam, S.H.**, sebagai Ketua Majelis, dihadiri **Dodi Alaska Ahmad Syaiful**,



S.HI dan Saiin Ngalim, S.HI., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh **Hayad Jusa, S.Ag** sebagai Panitera Pengganti dan pada hari itu juga putusan diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;-----

Hakim –Hakim Anggota ,

Ketua Majelis,

Dodi Alaska Ahmad Syaiful, S.HI

Mahdys Syam, S.H

Saiin Ngalim, S.HI

Panitera Pengganti

Hayad Jusa, S.Ag

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp.	30.000,00
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp.	225.000,00
4. Biaya Redaksi	Rp.	5.000,00
5. <u>Biaya Meterai</u>	<u>Rp.</u>	<u>6.000,00</u>
Jumlah	Rp.	316.000,00